

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Ketika Donald Trump memutuskan untuk keluar dari *World Health Organization*, keputusannya sangat mutlak, walaupun mendapat kritik dari berbagai pihak, Trump tetap teguh dengan pendiriannya. Keteguhan Trump dalam merumuskan kebijakan ini tidak lepas dari adanya pengaruh persepsi Individu Trump yang melihat *World Health Organization* melalui persepsinya sendiri. Trump memiliki *belief* bahwasanya *World Health Organization* merupakan suatu agenda yang merugikan Amerika Serikat, tidak kompeten dan irasional. Trump juga menangkap *image* dari *World Health Organization* sebagai hambatan untuk Amerika Serikat dalam keberlangsungan pertumbuhan Amerika Serikat. Selanjutnya adapun *intention* yang ditangkap Trump dari *World Health Organization* ialah Ia memperkirakan bahwasanya Amerika Serikat sebagai *role model of politic morality* atau polisi moral akan memunculkan dorongan domestik dan internasional yang berharap agar Amerika Serikat tidak jadi keluar dari *World Health Organization*. Trump melihat *intention* ini bertujuan untuk merugikan Amerika Serikat dan menghambat perekonomian Amerika Serikat, untuk mengantisipasi hal tersebut Trump menyiasati ulang prediksi tersebut dengan mengambil pilihan yang kontroversial yang semula diprediksikan sebagai opsi yang tidak mungkin diambil oleh Amerika Serikat yaitu keluar dari *World Health Organization*.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis menyarankan untuk adanya studi perbandingan dalam level individu yang bisa menjadi pembanding mengenai bagaimana kepercayaan atau *belief* Trump dari segi ekonomi berbeda dengan presiden negara lain yang memiliki latar belakang sebagai pebisnis. Hal ini patut untuk dikembangkan agar fokus ilmu hubungan internasional khususnya, idiosinkratik, dapat meneliti lebih jauh mengenai sisi ekonomi di level individu bisa mendominasi dalam hal merumuskan kebijakan politik sebuah negara. Kemudian, diharapkan adanya studi mengenai rekomendasi tentang bagaimana menghadapi kebijakan luar negeri Amerika Serikat di masa kepemimpinan Donald Trump.

